HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 KEDIRI KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH :

ALFIANA MEGA TRIPRASTYA NINGRUM
NPM: 11.1.01.01.0021

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

ALFIANA MEGA TRIPRASTYA NINGRUM
NPM: 11.1.01.01.0021

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 KEDIRI KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
VIVI RATNAWATI, S.Pd, M.Psi.	**Dra. ENDANG RAGIL WP, M.Pd.**
NIDN. 0728038306	NIDN. 0726125801

Skripsi oleh:

ALFIANA MEGA TRIPRASTYA NINGRUM
NPM: 11.1.01.01.0021

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 KEDIRI KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 18 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya. M.Pd
2. Penguji I : Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil WP. M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dra. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd.
NIP/NPK 0716046202

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 KEDIRI KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ALFIANA MEGA TRIPRASTYA NINGRUM

11.1.01.01.0021

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi Bimbingan dan Konseling

Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi dan Dra. Endang Ragil WP, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengamatan peneliti, bahwa rasa kepercayaan diri dalam siswa dalam mempengaruhi kreativitas yang ada didalam anak. Apabila anak tidak memiliki rasa percaya diri anak tersebut tidak dapat mengembangkan bakatnya.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) Bagaimana rasa kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 8 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015? (2) Bagaimana kreativitas siswa di SMP Negeri 8 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015? (3) Apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kreativitas siswa di SMP Negeri 8 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengambilan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup yang analisis datanya dilakukan dengan teknik *Korelasi Product Moment* yang dibantu dengan software SPSS *versi 20.00*

Kesimpulan dalam hasil penelitian ini adalah (3) Ada hubungan antara percaya diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti semakin baik percaya diri siswa maka semakin baik juga kreativitas siswa dan sebaliknya.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Konselor hendaknya memberi dorongan supaya siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi sehingga siswa dapat meningkatkan kreativitasnya dan bakat dengan baik. (2) Guru hendaknya memberikan kepada siswa untuk tampil dan mengerjakan tugas di depan kelas untuk meningkatkan kepercayaan diri agar dapat mengembangkan kreativitas

Kata Kunci: kepercayaan diri, kreativitas belajar

I. LATAR BELAKANG

Perdagangan bebas merupakan era baru yang akan dihadapi oleh bangsa kita, Dimana era tersebut timbul persaingan yang semakin ketat dalam segala bidang. Jika seseorang tidak siap dan tidak memiliki kualitas pribadi yang unggul, Maka dia akan tersisihkan dan tidak mampu memenangkan dalam segala persaingan yang terjadi di segala bidang dalam era tersebut. Berbagai upaya pun mulai di lakukan untuk menghadapi era perdagangan bebas. Tidak terkecuali dunia pendidikan, semua komponen yang ada didalamnya harus siap menghadapi tantangan tersebut, terutama disini para guru dan siswa.Dimana para guru harus mampu mempersiapkan siswanya menjadi tenaga–tenaga yang potensial, yang memiliki kemampuan dalam segala bidang.

Contoh perilaku kreatif adalah siswa SMP mendapat pelajaran ketrampilan menggambar di sekolah, kemudian ada salah satu siswa tersebut melakukan sendiri ketrampilan menggambar itu di rumah dengan memakai cara dan media yang berbeda atau memberikan variasi–variasi yang lain. Maka ini di sebut siswa yang kreatif. Kreativitas itu sendiri dapat muncul dalam semua bidang kegiatan manusia, tidak terbatas usia, jenis kelamin, suku atau bangsa, kebudayaan tertentu. Dalam mewujudkan perilaku yang kreatif tidak hanya diperlukan ciri–ciri kognitif, seperti kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas dalam berfikir, tetapi juga ciri-ciri kepribadian tertentu. Dalam suatu penelitian yang dilakukan di Indonesia terhadap sejumlah ahli psikologi untuk mengetahui ciri–ciri kepribadian tersebut, sebagai berikut menurut Conny Semiawan (dalam S.C.U Munandar: 1990:10) “Bebas dalam berfikir, bersifat ingin tahu, selalu ingin mendapatkan pengalaman–pengalaman baru, percaya diri sendiri, penuh semangat, berani mengambil resiko dan berani dalam berpendapat dan keyakinan”.

Banyak siswa di suatu sekolah mengaku bahwa mereka takut dan malu menghadapi guru mereka, untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut tentang tugas atau pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru tersebut. Dari contoh tersebut jelas bahwa siswa yang tidak mampu melakukan hubungan atau komunikasi yang baik dengan guru akan memiliki kesempatan kecil untuk mendapat penjelasan atau informasi lebih lanjut, yang sebenarnya sangat membatu siswa tersebut guna penyelesaian tugas dan pemahaman materi pelajarannya, pada umumnya anak–anak yang merasa yakin bahwa dirinya dapat mempengaruhi lingkungannya maka ia akan menjadi orang yang optimis penuh rasa percaya diri.

Jadi anak yang penuh rasa percaya diri akan senang mencoba hal-hal yang baru dan akan banyak memperoleh pelajaran, baik dari keberhasilannya maupun dari kegagalannya. Anak seperti itu tidak menganggap kegagalan sebagai suatu yang menyedihkan, memalukan dan mematahkan semangat, melainkan menjadi tahap untuk memulai langkah berikutnya kearah keberhasilannya.

Dalam kehidupan siswa di sekolah, jelas bahwa pembinaan atau siswa akan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa tersebut kepada suatu lingkaran yang positif dalam kehidupannya, sehingga anak akan senang mencoba hal–hal baru, sebaliknya anak yang tidak mempunyai kecakapan atau kemampuan dan kurang berkembang menyebabkan merosotnya percaya diri pada anak tersebut, karena itu penulis ingin mengadakan penelitian yang berkaitan dengan ada tidaknya hubungan antara kepercayaan diri dengan kreatifitas siswa

II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dianalisis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) adalah kepercayaan diri dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah kreativitas belajar.

Penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu dengan teknik statistik (korelasi product moment), yaitu teknik statistik untuk menghitung besarnya korelasi antara dua variabel/lebih. (Arikunto, 2006:271).

Karena data variabelnya menunjukkan kuantitas maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kepercayaan diri, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari pengaruhnya terhadap kreativitas.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Negeri 8 kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah populasi kelas VIII SMP Negeri 8 Kediri sebanyak 385 siswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, artinya anggota atau individu berpeluang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian, yaitu anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka diambil semua.Namun jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Model skala ini menggunakan model skala Likert. Item–item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan lima pilihan jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Hampir Tidak Pernah (HTP), Tidak Pernah (TP) . Skala disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.Skor yang diberikan mulai dari 1 sampai 5. Bobot penilaian untuk pernyataan *favorable*yaitu : SL = 5, SR = 4, KD = 3, HTP = 2, TP = 1. Sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorable*yaitu : SL = 1, SR = 2, KD = 3, HTP = 4, TP = 5 (Sugiyono, 2013:135).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah penelitian dilakukan yang dilengkapi dengan deskripsi data variabel, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data pada penelitian ini mengunakan korelasi *product moment pearson* yang dibantu dengan software SPSS *versi 20.00* Berikut adalah tabel hasil analisis data :

Tabel 4.10

Hasil Analisis Data

Correlations

		Variabel X	Variabel Y
Variabel X	Pearson Correlation	1	.409
	Sig. (2-tailed)		.095
	N	77	77
Variabel Y	Pearson Correlation	.409	1
	Sig. (2-tailed)	.095	
	N	77	77

Berdasarkan tabel diatas, jelas menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,409 sedangkan r_{tabel} = 0,227 (pada taraf signifikansi α = 5%)pada probabilitas (sig.(2-tailed)) 0,095 dengan N = 77 sedangkan nilai r_{tabel} = 0,227 (pada taraf signifikansi α = 5%) sehingga dari hasil analisis diperoleh hasil nilai r_{hitung} (0,409) >r_{tabel} (0,227). Dengan hasil tersebut diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , yang berarti ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kreativitas belajar

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol.(2004). *Psikologi kepribadian*.Jakarta : UMM Press.

Arikunto, S, Dr. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta PT. Rineka Cipta

Centi, P. J. (1995). *Mengapa rendah diri*.Kanisius : Jakarta.

Craft, Ana. 2003. *Membangun Kreativitas Anak*. Depok: Insani Perss

Dariyo 2007: 206 *Psikologi Perkembangan* : PT.Refka Aditama Bandung

Fatimah, E. 2006. *Psikologi perkembangan* :*perkembangan peserta didik*. Bandung: Pustaka Setia

Hakim, T. (2004).*Mengatasi rasa tidak percaya diri*.Jakarta : Puspa Swara

http:/bambang-rustanto.blogspot.com/2013/08/*kepercayaan diri-kreativitas*.html

http: //one. Indoskripsi. Com/category/matakuliah,psikolosi social. Di akses tanggal 20 juli 2013**.**

Hurlock, Elizabet B. 2005. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Hepy Hapsari KistiNur Ainy Fardana N. 2012. *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kreativitas Pada Siswa SMK.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: Program Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya

Irine Dwi Christiana. 2009. *Hubungan antara kreativitas dan konsep diri siswa Kelas X SMA Kristen YSKI Semarang. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang:* Program Sarjana Fakultas Psikologi Universitas katolik Soegijapranata Semarang

Lie, A. (2003).1001 *cara menumbuhkan rasa percaya diri anak*.Jakarta : PT.Elex Media Komputindo

Mastuti & Aswi.(2008). *50 Kiat percaya diri*.Jakarta : PT. Buku Kita.

Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan kreativitas anaka berbakat.* Jakarta:Rineka Cipta

Sugiyono. 2004. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D).* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sumarsono, M. Sonny. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: graham Ilmu

Surya, Hendra. 2004. Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi. Jakarta: Gramedia